BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis peneliatian kuantitaf yang akan menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel sebab dan akibat diukur dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel atau untuk menggunakan hubungan tersebut membuat suatu prediksi. Penelitian korelasional menyatakan kuat atau lemahnya suatu hubungan antara dua hal atau lebih, ke arah mana hubungan tersebut (positif atau negatif) (Alfianka, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Penelitian dimulai dari awal bulan juni hingga Agustus 2019 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 22 Juli hingga 7 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi adalah subyek manusia atau klien dan memenuhi kriteria yang sudah di tetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 11-18 tahun dengan ibu terdiagnosa kanker payudara. Populasi ibu yang terdiagnosa kanker di RSUD Kota Yogyakarta sebanyak 42 orang dalam rentan waktu Januari hingga Februari 2019.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel penelitian ini akan diambil secara purposive sampling. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti dengan ciri atau sifat yang telah diketahui sebelumnya pada kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmojo, 2010). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi pasien kanker payudara di RSUD Kota Yogyakarta dan memilih pasien yang memiliki anak usia 11-18 tahun, setelah terpenuhi 33 responden maka pencarian responden dihentikan.

Besar sampel untuk penelitian numerik-numerik ditentukan menggunakan rumus Solvin, 2017:

$$n=\left[\frac{N}{1+N\ (d^2)}\right]$$

keterangan:

n = besar sampel

N = populasi

d = tingkat signifikasi (0,1)

$$n=\left[\frac{N}{1+N\ (d^2)}\right]$$

$$n=\left[\frac{42}{1+42(0{,}1^2)}\right]$$

$$n=\left[\frac{42}{1+42x\ 0{,}01}\right]$$

$$n=\left[\frac{42}{1{,}42}\right]$$

n = 29,57

n = 30

Berdasarkan perhitungan tersebut, peneliti memutuskan untuk menambahkan kemungkinan *missing data* sebanyak 10 % sehingga besar sampel didapatkan sebanyak 33 responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2009).

a. Kriteria Inklusi

Sampel dalm penelitian ini adalah anak dengan ibu terdiagnosa kanker payudara yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Usia 11-18 tahun
2) Ibu terdiagnosa kanker payudara
3) Tinggal satu rumah dengan ibu

b. Ekslusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1) Anak dengan retardasi mental/cacat
2) Anak dengan gangguan jiwa
3) Orang tua tidak mengizinkan atau anak tidak mau

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *psychological distress*

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyno, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPRASIONAL	ALAT UKUR	SKALA DATA	HASIL UKUR
1	Variabel bebas: *Psychological distress* anak dengan orang tua terdiagnosa kanker payudara	*Psychological distress* merupakan dampak yang mungkin terjadi pada anak yang memiliki orang tua terdiagnosa kanker payudara di RSUD Kota Yogyakarta	Instrument CES-DC (*Center for Epidemiological Studies Depression Scale for Children)*	Numerik	Nilai minimal: 0 dan nilai maximal: 60. Penilaian kuesioner ini memiliki nilai *cut off point* 15, dimana apabila skor ≤ 15 berarti ada kemungkinan terdapat tanda gejala depresi dan ≥ 15 menunjukkan adanya gejala depresi yang signifikan.
2	Variabel terikat: Kulaitas Hidup anak dengan orang tua yang terdiagnosa kanker payudara	Kualitas hidup adalah presepsi anak dengan orang tua terdiagnosa kanker payudara tentang posisi mereka dalam kehidupan dan konteks budaya, yang berkaitan dengan tujuan, harapan, standart dan kekawatiran mereka. Kualitas hidup diukur berdasarkan 5 dimensi: a. Kesejahteraan fisik b. Kesejahteraan psikologis c. Otonomi dan orang tua d. Dukungan Sosial e. Lingkungan Sekolah	Instrument KIDSCREEN_27	Numerik	Nilai minimum: 27 dan nilai maximal: 135 Tidak pernah:1 Jarang:2 Kadang-kadang: 3 Sering: 4 Selalu: 5 Semakin tinggi total skor maka semakin rendah kualitas hidup.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpualn data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat yaitu:

1. Variabel kualitas hidup

   Variabel kualitas hidup pada penelitian ini menggunakan instrument KIDSCREEN-27 yang sudah valid dan reliabel dengan nilai CVI 1 dan uji reliabilitas menggunakan alpha chronbach's didapatkan hasil 0,893 (>0,7). KIDSCREEN_27 mempunyai lima dimensi yaitu *Rasch skala*: Kesejahteraan fisik (5 item), kesejahteraan Psikologis (7 item), Otonomi & Orang tua (7 item), Dukungan Sosial (4 item), dan Lingkungan sekolah (4 item) (KIDSCREEN Group, 2004). KIDSCREEN_27 terdapat 27 item pertanyaan dengan sekor minimal 27 dan maksimal 135. Nilai 5 (tidak sama sekali), 4 (sedikit), 3 (sedang), 2 (sangat), 1 (sangat sekali). Tetapi terdapat pertanyaan unfavorable pada dimensi kesejahteraan fisik 1 dan dimensi kesejahteraan psikologis 4, 5, 6 dengan skor 1 (tidak sama sekali), 2 (sedikit), 3 (sedang), 4 (sangat), 5 (sangat sekali). Interpretasi dari skor untuk kualitas hidup tidak dikategorikan hanya saja dalam *guide line* KIDSCREEN menyebutkan bahwa semakin tinggi total skor maka semakin tinggi kualitas hidup.

2. Variabel *Psychological distress*

   Instrument yang digunakan untuk mengukur psychological distress dengan menggunkan kuesioner. Kuesioner *Center for Epidemiologcal Studies Depression Scale for Children (CES-DC)* yaitu pengukuran skala depresi untuk anak-anak terdapat 20 item intervensi depresi laporan diri dengan skor mulai dari 0 hingga 60, dengan nilai 0 (tidak sama sekali), 1 (sedikit), 2(beberapa), 3 (banyak). Tetapi untuk pertanyaan nomor 4, 8, 12 dan 16 memiliki nilai yang berlawanan. Hasil skor CES-DC yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan tingkat deprei, dimana skor diatas 15 menunjukkan peningkatan depresi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.2 Kisi-Kisi *Center for Epidemiologcal Studies Depression Scale for Children (CES-DC)*

Instrumen	Pertanyataan favorable	Pertanyaan unfavorable	Jumlah
Center for Epidemiologcal Studies Depression Scale for Children (CES-DC)	1,2,3,5,6,7,9,10, 11,13,14,15, 17,1819,20	4,8,12,16	20
Jumlah	16	4	20

3. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan memberikan kuesioner CES-DS dan KIDSCREEN-27 untuk mengetahui *psychological distress* dan kualitas hidup anak pasien kanker payudara di RSUD Kota Yogyakarta.

Pengambilan data dilakukan di poli onkologi dan kemoterapi RSUD Kota Yogyakarta. Peneliti melakukan pendekatan pada calon responden dengan meminta izin pada orang tua yaitu pasien kanker. Sebanyak 17 responden diberikan kuesioner di Rumah Sakit ketika anak ikut mengantarkan orang tua berobat. Sedangkan 16 responden dilakukan dengan *door to door*. Pada responden yang dilakukan dengan *door to door*, peneliti meminta kontak orang tua atau anaknya untuk selanjutnya menyepakati waktu dan tempat pengambilan data.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Uji validitas dan Reabilitas

1. KIDSCREEN-27

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakuakan dengan menggunakan *content validity index* (CVI) pada 3 dosen keperawatan anak. Sebelum kuesioner telaah melalui proses translasi, *back translation*, dan *expert judgment*. Dalam uji CVI, apabila nilai CVI ≥ 0,7 maka kuesioner versi bahasa Indonesia dapat diterima (valid). Hasil awal dari CVI mendapatkan nilai 0,98 untuk I-CVI dan 0,96 untuk S-CVI, kemudian CVI mendapat nilai 1 setelah diperbaiki yang berarti bahwa kuosioner ini dapat diterima (valid).

b. Uji coba reliabilitas

Uji coba instrument dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, D.I. Yogyakarta, dengan jumlah sampel 30 responden. Hasil uji reliabilitas menggunakan *alpha chronbach's* didapatkan hasil sebesar 0,893 (>0,7). Hal ini berarti bahwa instrument reliable.

2. *Center for Epidemioloical Studies Depression Scale for Children (CES-DC)*

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan oleh Ispriantari (2017) dengan *Product Pearson Correlation*, r dihitung 1,00

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan oleh Ispriantari (2017) dengan menggunakan *Alpha Chronbach's* 0,911 > r table dengan df=(10-2).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpukan selanjutnya dilakukan pengolahan data. (Hidayat, 2009)

a) *Editing*

Data yang sudah ada diamati dengan melihat kelengkapan data dan kuesioner diantaranya kelengkapan identitas.

b) *Scoring*

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan, yaitu :

1) Psychological distress

Penilaian kuesioner ini memiliki nilai *cut off point* 15, dimana apabila skor ≤ 15 berarti ada kemungkinan terdapat tanda gejala depresi dan ≥ 15 menunjukkan adanya gejala depresi yang signifikan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2) Kualitas hidup (KIDSCREEN_27)

Interpretasi dari skor untuk kualitas hidup tidak dikategorikan hanya saja dalam *guide line* KIDSCREEN menyebutkan bahwa semakin tinggi total skor maka semakin rendah kualitas hidup.

c) *Coding*

Coding merupakan suatu penyusunan data mentah yang ada berdasarkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang mudah dibaca.

1) Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

2) Saudara kandung

Ada : 1

Tidak ada : 2

d) *Entry Data*

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam program SPSS.

e) *Tabulating*

Data distribusi yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS

f) *Cleaning*

Melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisa data

Analisa data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2012). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (jenis kelamin, usia dan jumlah saudara).

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi atau hubungan antara dua variabel (Saryono, 2010). Variabel bebas adalah *psychological distress* berupa skala rasio dan variabel terikat adalah kualitas hidup skala rasio. Uji statistik untuk menganalisis hubungan atau korelasi dengan skala data rasio-rasio menggunakan pearson. Sebelum diujikan dalam uji staistik, data terlebih dahulu dicek distribusi normalitasnya menggunakan uji Shapiro wilk. Hasil uji normalitas *p-value* 0,153 untuk data *psychological distress* dan 0,270 untuk kualitas hidup anak. Hal ini berarti bahwa data terdistribusi normal karena *p-value* > 0,05.

Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011)

I. Etika Penelitian

Dalam suatu penelitian, terdapat suatu kode etik penelitian yang harus ditaati oleh peneliti agar tidak terjadi suatu penyimpangan dan untuk menjamin proses etik untuk responden. Ethical clearance didapatkan dari RSUD Kota Yogyakarta dengan nomor 30/KEP/RSUD/VII/2019. Kode etik tersebut antara lain:

1. Sukarela

   Responden dalam penelitian ini secara sukarela dan tidak terpaksa atau tekanan dari peneliti.

2. *Informed Consent*

   Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Sebelum dilakuakn penelitian, responden diminta menandatangani *Informed consent*. *Informed*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

consent diberikan kepada anak usia ≥ 18 tahun dan anak usia < 18 tahun *informed consent* diserahkan kepada orang tua mereka. sebanyak 14 orang menandatangani sendiri informed consentnya dan 19 anak diberikan kepada orang tua.

3. *Anonimity*

   Peneliti tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Kode yang diberikan adalah nama inisial dan nomor

4. *Confidentially*

   Peneliti meerahasiakan informasi yang diberikan oleh responden dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan peneliti. Data hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing, lebih lanjut data akan dihanguskan 1 tahun setelah penelitian ini dipublikasikan.

5. *Justice*

   Peneliti ini melakukan responden secara adil tanpa diskriminasi.

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, meliputi:

1. Persiapan Penelitian
   a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka.
   b. Pengajuan judul penelitian.
   c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian.
   d. Menyusun proposal tentang hubungan *psychological distress* dengan kualitas hidup anak pasien kanker payudara di RSUD Kota Yogyakarta.
   e. Peneliti melakukan ujian usulan penelitian 26 Maret 2019

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f. Peneliti melakukan konsultasi usulan penelitian yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji.

g. Peneliti membuat *Ethical Clearance* kepada Komite Etik Penelitian RSUD Kota Yogyakarta.

h. Penelitian ini membutuhkan 3 asisten penelitisn yang terdiri dari mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

i. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten mengenai tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian dan mengisi instrument penelitian.penyamaan persepsi dilakukan sehari sebelum bertemu responden. Tugas asisten penelitian adalah menemani peneliti bertemu responden dan membantu peneliti menanyakan apa yang perlu ditanyakan kepada responden dan orang tua.

j. Mengajukan ijin penelitian ke RSUD Kota Yogyakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Peneliti datang ke poli onkologi dan kemoterapi RSUD Kota Yogyakarta untuk menemui pasien kanker payudara

b. Peneliti mendatangi pasien kanker payudara, memperkenalkan diri dan meminta ijin untuk menjadikan anaknya yang berusia 11-18 tahun sebagai responden.

c. Apabila setuju, peneliti akan melakukan kontrak waktu dengan pasien dan responden.

d. Pengambilan data 17 responden bertemu di rumah sakit saat mengantar ibunya berobat 16 orang *door to door*.

e. Untuk responden *door to door*,peneliti meminta kontak orang tua atau anaknya kemudian peneliti menghubungi ibu atau responden untuk menentukan hari bertemu

f. Peneliti mendatangi rumah responden kemudian menjelaskan tentang alur penelitian serta penandatanganan *informed concent.* Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisinya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g. Pada saat pengambilan data masing-masing responden akan didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti. Setelah diisi peneliti akan mengecek kembali kuesioner untuk menghindari kekeliruan jawaban.

h. Peneliti mengumpulkan kuesioner selanjutkan dilakukan rekap data dan di analisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

a. Penulisan hasil penelitian

1) Data yang terkumpul dilakukan entri data, koding dan pengolahan data.

2) Peneliti akan melakukan uji normalitas data dengan *Shapiro wilk*, semua data dari tiap variabel penelitian ini normal.

3) Setelah diketahui hasil statistik peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan.

b. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.

c. Ujian hasil penelitian dan revisi.

d. Penjilidan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA